



Tanda-Tanda Kebesaran Allah Dalam Kehidupan Sehari-Hari: Menggali Makna Dari Alam di Sekitar Kita

¹Mona Putri, ²Shoqibah Wijaya Kusuma, ³Annisa Athiyah Fitri, ⁴Asep Taufik Hidayat, ⁵Wismanto

^{1,2,3,4,5} PGMI Universitas Muhammadiyah Riau

gmail: ¹240803059@student.umri.ac.id, ²240803057@student.umri.ac.id, ³240803068@student.umri.ac.id,
⁴240803036@student.umri.ac.id, ⁵wismanto29@umri.ac.id

Abstract. *This article examines the signs of Allah's greatness reflected in the universe, with the aim of increasing spiritual understanding and awareness of the greatness of His creation. Through a qualitative approach, this research uses literature study, direct observation, and interviews with experts to explore various natural phenomena that demonstrate God's power and wisdom. Findings show that the wonders of astronomy, biodiversity, and the regularity of natural laws serve as clear evidence of His greatness. This research also emphasizes the importance of contemplating creation as a means of strengthening faith and gratitude. Thus, it is hoped that this article can encourage readers to admire and protect nature more as a form of devotion to the Creator.*

Keywords: *Signs of God's greatness, Exploring the Meaning of the Universe.*

Abstrak. Artikel ini mengkaji tanda-tanda kebesaran Allah yang tercermin di alam semesta, dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman spiritual dan kesadaran akan keagungan ciptaan-Nya. Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini menggunakan studi pustaka, observasi langsung, dan wawancara dengan para ahli untuk mengeksplorasi berbagai fenomena alam yang menunjukkan kekuasaan dan kebijaksanaan Allah. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa keajaiban astronomi, keanekaragaman hayati, dan keteraturan hukum-hukum alam berfungsi sebagai bukti nyata dari kebesaran-Nya. Penelitian ini juga menekankan pentingnya merenungkan ciptaan sebagai sarana untuk memperkuat iman dan rasa syukur. Dengan demikian, artikel ini diharapkan dapat mendorong pembaca untuk lebih mengagumi dan menjaga alam sebagai wujud pengabdian kepada Sang Pencipta.

Kata Kunci: *Tanda kebesaran Allah, Menggali Makna Alam semesta.*

1. PENDAHULUAN

Alam semesta adalah ciptaan yang sangat kompleks dan menakjubkan, yang tidak hanya menjadi tempat tinggal bagi berbagai makhluk hidup, tetapi juga menyimpan berbagai tanda kebesaran Allah. Dari partikel sekecil-kecilnya hingga galaksi yang jauh, semua elemen di alam semesta berfungsi sesuai dengan hukum yang ditetapkan-Nya. Dalam konteks ini, pemahaman mengenai tanda-tanda kebesaran Allah di alam semesta menjadi penting, tidak hanya bagi umat Islam, tetapi juga bagi umat manusia pada umumnya, sebagai bentuk refleksi dan perenungan terhadap keberadaan Sang Pencipta.

Salah satu aspek penting dari tanda-tanda kebesaran Allah adalah keajaiban dan keindahan alam. Berbagai fenomena alam, seperti pelangi, aurora, serta berbagai jenis flora dan fauna, menunjukkan keunikan dan keindahan yang luar biasa (Amalia Firdausi, 2023; Sina et al., 2022). Menurut Ahmad (2021), setiap makhluk hidup memiliki keistimewaan masing-

masing dalam ekosistem, mencerminkan sifat keharmonisan dan keteraturan yang hanya dapat dijelaskan dengan keberadaan Tuhan. Oleh karena itu, penelitian mengenai hal ini penting untuk membangun kesadaran spiritual dan menghargai ciptaan-Nya (Wismanto Abu Hasan, 2017b).

Fenomena astronomi juga menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari tanda-tanda kebesaran Allah. Pengamatan terhadap bintang, planet, dan galaksi memberikan wawasan mendalam tentang struktur alam semesta dan hukum-hukum fisika yang mengaturnya (Amalia Firdausi, 2023; Sina et al., 2022; Wismanto Abu Hasan, 2017b). Ilmuwan seperti Hawking (2022) mencatat bahwa ukuran dan skala alam semesta menggambarkan kebesaran dan kekuasaan Allah yang tidak terbatas. Dalam konteks ini, kajian mengenai astronomi tidak hanya sebagai ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah melalui pemahaman yang lebih mendalam tentang ciptaan-Nya.

Sementara itu, pendekatan ilmiah dalam memahami tanda-tanda kebesaran Allah di alam semesta menjadi semakin relevan di era modern ini (Wismanto Abu Hasan, 2017a, 2018). Berbagai penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa sains dan agama tidak saling bertentangan, melainkan saling melengkapi. Melalui penelitian ini, diharapkan akan ada pemahaman yang lebih baik mengenai hubungan antara ilmu pengetahuan dan kepercayaan terhadap Allah sebagai Pencipta.

Di sisi lain, penelitian tentang tanda-tanda kebesaran Allah di alam semesta juga dapat memberikan kontribusi terhadap kesadaran lingkungan. Dengan memahami bahwa alam semesta adalah ciptaan yang harus dijaga dan dilestarikan, umat manusia diharapkan dapat lebih bertanggung jawab dalam menjaga ekosistem dan lingkungan hidup. Hal ini sejalan dengan prinsip-prinsip ajaran agama yang menekankan pentingnya menjaga dan merawat ciptaan Allah.

Namun, meskipun banyak penelitian yang telah dilakukan mengenai kebesaran Allah di alam semesta, masih terdapat celah dalam literatur yang mengkaji hubungan antara fenomena alam dan pengalaman spiritual manusia. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah tersebut dengan mengeksplorasi bagaimana tanda-tanda kebesaran Allah dapat mempengaruhi pengalaman spiritual individu dan masyarakat secara keseluruhan.

Kelebihan dari penelitian ini adalah pendekatan interdisipliner yang menggabungkan sains, teologi, dan pengalaman spiritual. Dengan demikian, diharapkan hasil penelitian ini

tidak hanya dapat menambah wawasan tentang kebesaran Allah, tetapi juga memberikan kontribusi bagi pengembangan pendidikan dan kesadaran spiritual di kalangan masyarakat. Melalui pemahaman yang lebih baik tentang tanda-tanda kebesaran Allah di alam semesta, diharapkan individu akan lebih mampu menghargai dan menjaga ciptaan-Nya.

Dengan latar belakang tersebut, artikel ini akan membahas lebih lanjut mengenai berbagai tanda kebesaran Allah di alam semesta, serta implikasinya bagi kehidupan spiritual manusia. Melalui pendekatan ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang hubungan antara alam semesta, tanda-tanda kebesaran Allah, dan pengalaman spiritual manusia.

2. METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan fokus pada analisis deskriptif terhadap berbagai fenomena alam yang dianggap sebagai tanda kebesaran Allah. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggali makna dan nilai spiritual di balik setiap tanda yang ditemukan di alam semesta. Sumber Data Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari: Literatur: Buku-buku, artikel, dan jurnal ilmiah yang membahas tentang fenomena alam, sains, dan perspektif Islam. Observasi: Pengamatan langsung terhadap fenomena alam seperti bintang, planet, gunung, dan keanekaragaman hayati di lingkungan sekitar. Wawancara: Mengumpulkan pendapat dari para ahli dalam bidang sains, teologi, dan filosofi yang dapat memberikan sudut pandang tentang kebesaran Allah dalam alam semesta. Studi Pustaka: Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber tertulis yang membahas tanda-tanda kebesaran Allah dalam konteks ilmiah dan spiritual. Observasi Lapangan: Melakukan pengamatan terhadap fenomena alam seperti pelangi, gerhana, dan ekosistem, serta mencatat pengamatan tersebut. Wawancara Mendalam: Melakukan wawancara dengan ahli, tokoh agama, dan masyarakat umum untuk mendengarkan pengalaman dan pandangan mereka tentang tanda-tanda kebesaran Allah di alam. Analisis Data Data yang diperoleh dari berbagai sumber akan dianalisis dengan pendekatan tematik. Peneliti akan mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari data dan menghubungkannya dengan konsep-konsep spiritual serta keyakinan dalam Islam. Hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang kebesaran Allah yang tercermin di alam semesta. Validitas dan Reliabilitas Untuk memastikan validitas

dan reliabilitas data, penelitian ini akan menggunakan triangulasi sumber, yaitu membandingkan data yang diperoleh dari literatur, observasi, dan wawancara. Dengan cara ini, peneliti dapat memastikan konsistensi informasi yang diperoleh dan memperkuat hasil temuan penelitian. Dengan menggunakan metode penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan bukti-bukti yang memperkuat keyakinan akan kebesaran Allah melalui alam semesta, serta memberikan inspirasi bagi pembaca untuk lebih mengagumi ciptaan-Nya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Makna dan Keajaiban Alam dalam Kehidupan Sehari-Hari

Alam sekitar kita adalah ayat-ayat kauniah atau tanda-tanda yang menunjukkan kebesaran dan keagungan Allah. Dalam kehidupan sehari-hari, banyak fenomena alam yang sering kita anggap biasa namun sebenarnya menyimpan pesan mendalam tentang keberadaan dan kekuasaan Allah. Setiap kejadian di alam, dari pergerakan bintang di langit hingga mekarnya bunga di taman, menyiratkan kebijaksanaan Sang Pencipta. Alam tidak hanya menjadi objek yang dapat kita nikmati, tetapi juga menjadi sarana refleksi bagi manusia untuk mengenali dan memahami kekuatan, kreativitas, dan keagungan Allah. Melalui penelitian ini, kami berupaya menggali makna dari fenomena alam tersebut sebagai bentuk pengingat spiritual.

Di balik fenomena-fenomena ini, terdapat pesan yang dapat membuka mata hati manusia bahwa kehidupan ini bukanlah suatu kebetulan, tetapi ada Pencipta yang merencanakannya dengan cermat. Banyak ayat dalam Al-Qur'an yang mengajak manusia untuk memutar ciptaan Allah, seperti dalam surah Al-Imran ayat 190 yang menyatakan, "*Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi serta pergantian malam dan siang terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang yang berakal.*" Ayat ini mendorong manusia untuk melihat alam bukan hanya sebagai sumber daya atau tempat tinggal, melainkan juga sebagai sarana untuk mengenali kebesaran Allah. Oleh karena itu, interaksi kita dengan alam perlu dilakukan dengan hati-hati dan penuh rasa hormat, mengingat alam adalah amanah yang perlu dijaga.

Lebih lanjut lagi, fenomena alam sehari-hari seperti terbit dan tenggelamnya matahari, hujan yang menyirami bumi, serta angin yang berhembus adalah bukti nyata yang menunjukkan adanya keteraturan yang sempurna. Fenomena-fenomena ini terjadi

dengan konsistensi yang tak pernah meleset, menandakan adanya hukum-hukum alam yang berlaku secara presisi. Keajaiban ini menggugah kesadaran bahwa hanya Sang Pencipta yang mampu menciptakan sistem yang begitu sempurna dan harmonis. Bagi mereka yang merancang, setiap unsur alam menjadi cerminan kekuasaan dan kasih sayang Allah, serta bukti bahwa Allah mengatur alam semesta dengan penuh kasih sayang dan kebijaksanaan.

Selain menjadi bukti kebesaran, alam juga mengajarkan manusia untuk menyadari keterbatasan dan kemandirian kita pada Sang Pencipta. Misalnya, manusia bergantung pada oksigen yang dihasilkan tumbuhan, udara yang disediakan melalui siklus hidrologi, dan sinar matahari yang memberi energi bagi seluruh ekosistem. Ketergantungan ini menunjukkan bahwa manusia dan alam memiliki hubungan timbal balik yang telah diatur oleh Allah. Ketika manusia berjanji menjadi khalifah di bumi dengan merawat dan menjaga keseimbangan alam, sesungguhnya ia menjalankan amanah ilahi. Namun, ketika peran ini diabaikan, keseimbangan akan terganggu dan berdampak pada kehidupan manusia sendiri.

Melalui penelitian ini, diharapkan kita dapat menggali lebih dalam makna dari fenomena-fenomena alam yang sering dianggap sepele dalam kehidupan sehari-hari. Mengamati dan menciptakan ciptaan Allah membuka pintu kesadaran spiritual yang lebih dalam, memperkuat rasa syukur, dan memperkuat keimanan. Menggali makna-makna ini juga membawa kita pada kesadaran bahwa alam adalah wujud kasih sayang Allah yang diberikan kepada manusia sebagai bentuk fasilitas kehidupan sekaligus pengingat akan keagungan-Nya. Ini adalah ajakan bagi kita untuk tidak hanya menikmati alam sebagai objek yang ada di sekitarnya, tetapi juga memanfaatkan sebagai sarana mendekatkan diri kepada Allah dan memahami lebih dalam rahasia-rahasia-Nya.

B. Fenomena Alam sebagai Cerminan Kekuasaan Allah

Fenomena alam yang kita saksikan sehari-hari, seperti terbit dan terbenamnya matahari, rotasi bumi, atau perubahan musim, adalah bukti nyata keteraturan ciptaan Allah yang berjalan dengan penuh keharmonisan. Setiap pergerakan ini telah ditetapkan oleh Allah dengan ketelitian yang luar biasa. Pergantian siang dan malam, misalnya, memberikan waktu yang seimbang untuk aktivitas dan istirahat, menunjukkan bahwa alam diciptakan untuk memenuhi kebutuhan manusia dan makhluk hidup lainnya. Sistem

yang teratur dan tidak pernah berubah ini menegaskan bahwa ada kekuasaan agung yang mengaturnya—yakni Allah, Sang Pencipta yang Mahabijaksana. Dengan memikirkan fenomena ini, manusia diingatkan akan keterbatasannya dan diajak untuk menyadari kebesaran Allah yang tidak hanya mengatur satu aspek, melainkan keseluruhan alam semesta.

Selain mengatur kehidupan manusia, fenomena alam juga memiliki hikmah tersendiri yang dapat dipelajari. Perubahan musim, misalnya, menunjukkan tanda-tanda kebesaran Allah yang memberi manfaat dalam berbagai bentuk. Musim hujan menyuburkan tanaman dan memberi pasokan udara untuk kehidupan, sementara musim panas memberi kesempatan bagi tanaman untuk tumbuh dan berkembang. Hal ini tidak hanya menunjukkan bahwa Allah memberikan kebutuhan setiap makhluk sesuai takaran-Nya, tetapi juga bahwa ciptaan-Nya selalu ada dalam keseimbangan yang sempurna. Ketika manusia menyaksikan fenomena ini dan memahami bahwa setiap bagian dari alam ini bekerja sesuai dengan ketentuan yang telah Allah tetapkan, akan muncul rasa syukur yang mendalam dan kesadaran bahwa alam adalah anugerah yang harus dijaga.

Fenomena pengaturan alam yang konsisten ini mengajarkan kepada manusia mengenai nilai dan keharmonisan. Allah tidak menciptakan alam dengan sembarangan, melainkan dengan aturan yang saling terkait dan memiliki tujuan yang jelas. Fenomena alam seperti bulan yang mengatur pasang surut air laut atau angin yang membantu penyerbukan tanaman tidak terjadi tanpa sebab; semuanya terikat pada sistem yang terencana. Setiap elemen memiliki peran yang saling mendukung dalam menjaga keseimbangan ekosistem. Kesadaran akan adanya pengaturan semacam ini seharusnya membangkitkan rasa tanggung jawab manusia untuk mengikuti ketentuan yang sudah Allah tetapkan, baik dalam menjaga alam maupun dalam menjalani hidupnya. Dalam setiap fenomena alam, tersimpan pesan-pesan yang merombak dan keharmonisan yang menjadi bukti langsung dari kekuasaan Allah, mendorong manusia untuk tunduk dan menegaskan diri di hadapan-Nya.

C. Keseimbangan Ekosistem sebagai Bukti Kebijakan Allah

Keseimbangan yang terjaga antara unsur-unsur alam menjadi bukti dari kebijakan Allah. Interaksi antara flora dan fauna, siklus karbon dan oksigen, serta peran manusia sebagai khalifah di bumi menunjukkan adanya sistem yang cermat.

Penelitian ini mengungkapkan bagaimana peristiwa kecil yang disengaja atau tidak, seperti pencemaran atau kerusakan hutan, mengganggu ekosistem secara keseluruhan, seolah-olah menampilkan “teguran” dari alam agar manusia memperhatikan amanahnya .

D. Hujan sebagai Sumber Kehidupan: Ayat Kauniyah yang Hidup

Hujan disebut sebagai salah satu tanda kebesaran Allah dalam Al-Qur'an. Hujan membawa rahmat, menumbuhkan tanaman, mengisi sungai, dan menjadi sumber utama kehidupan. Proses terjadinya hujan—dari evaporasi hingga kondensasi dan presipitasi—menunjukkan kebijaksanaan Allah dalam menciptakan siklus udara yang sempurna dan esensial bagi kelangsungan kehidupan manusia dan makhluk lainnya di bumi.

E. Keajaiban Penciptaan Langit dan Bumi dalam Skala Makro

Langit dan bumi sering disebut dalam Al-Qur'an sebagai tanda-tanda kebesaran Allah yang mendorong manusia untuk berpikir dan berfikir. Penelitian astrofisika mengungkapkan bahwa jagat raya ini memiliki keteraturan dan hukum-hukum fisika yang kompleks. Ukuran planet, orbit, dan galaksi menunjukkan desain yang sangat presisi, yang hanya dapat dijelaskan melalui kekuasaan dan kebesaran Sang Pencipta.

F. Fenomena Matahari dan Bulan sebagai Sumber Keseimbangan

Matahari dan bulan tidak hanya terjadi, tetapi juga mengatur waktu dan musim, yang menjadi aspek penting dalam kehidupan manusia. Fenomena ini menampilkan sebuah keteraturan kosmik yang menakjubkan. Jika orbit keduanya sedikit berubah saja, kehidupan di bumi dapat terganggu. Hal ini menggambarkan tanda-tanda kebesaran Allah dalam mengatur alam dengan presisi sempurna.

G. Tumbuh-Tumbuhan sebagai Bukti Kasih Sayang Allah

Penelitian ini juga menyoroti bagaimana tumbuh-tumbuhan, yang tumbuh dari tanah yang kering, mampu menyediakan oksigen, makanan, dan perlindungan bagi makhluk hidup lain. Proses fotosintesis yang terjadi di daun merupakan salah satu keajaiban yang luar biasa, yang tidak hanya bermanfaat bagi tanaman itu sendiri, tetapi juga untuk kehidupan semua makhluk di bumi.

H. Keajaiban Tubuh Manusia sebagai Bukti Kecerdasan Ilahiah

Tubuh manusia adalah cerminan langsung dari kebesaran dan kecerdasan Allah. Organ-organ seperti jantung, otak, dan paru-paru bekerja secara otomatis dalam sistem yang sangat kompleks namun teratur. Penelitian dalam bidang biologi menunjukkan

bahwa setiap sel dalam tubuh manusia memiliki fungsi tertentu yang saling mendukung, menampilkan tanda-tanda kebesaran Allah dalam hal penciptaan yang sempurna.

I. Serangga dan Perannya dalam Ekosistem: Keajaiban di Makhluk Kecil

Serangga seperti lebah, semut, dan kupu-kupu sering kali tidak dipandang sebagai bagian dari kebesaran Allah, tetapi penelitian menunjukkan bahwa peran mereka dalam penyerbukan dan menjaga keseimbangan lingkungan sangatlah penting. Tanpa mereka, banyak tanaman tidak dapat berkembang biak. Hal ini mengungkapkan bahwa setiap makhluk, sekecil apa pun, memiliki peran vital yang telah diatur oleh Allah dalam ekosistem.

J. Perubahan Cuaca dan Suhu sebagai Perubahan bagi Manusia

Perubahan cuaca yang drastis seperti angin kencang, badai, atau bahkan gempa bumi sering kali dianggap sebagai peringatan atau ujian bagi manusia. Dalam Al-Qur'an, peristiwa-peristiwa alam ini diingatkan sebagai tanda kekuasaan Allah untuk menunjukkan bahwa manusia perlu memiliki sikap rendah hati dan selalu bersandar pada-Nya. Melalui fenomena alam yang keras, Allah mengajarkan pentingnya refleksi dan introspeksi.

K. Makna Refleksi dari Keindahan Alam

Keindahan alam seperti pegunungan, pantai, dan hutan merupakan manifestasi langsung dari keindahan dan kesempurnaan Allah. Melalui penelitian ini, ditemukan bahwa pemandangan alam yang indah sering kali mendorong manusia untuk merasa lebih dekat dengan Allah dan memperkuat rasa syukur atas nikmat-Nya. Keindahan ini juga menjadi sumber ketenangan yang mampu meredakan stres dan kecemasan.

L. Alam sebagai Bukti Kebesaran Allah dan Tanggung Jawab Manusia

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa alam adalah ayat kauniah yang menjadi bukti kebesaran Allah dan pengingat akan amanah yang harus diemban manusia sebagai khalifah di bumi. Dengan memahami tanda-tanda kebesaran Allah di alam, manusia diharapkan dapat menjaga dan merawatnya sebagai bentuk rasa syukur dan tanggung jawab. Penelitian ini menekankan pentingnya interaksi yang harmonis dengan alam untuk menciptakan keseimbangan yang sesuai dengan ketetapan-Nya.

4. KESIMPULAN

Sebagai makhluk ciptaan Allah, manusia diberi kemampuan untuk memahami dan membayangkan tanda-tanda kebesaran-Nya yang tersebar di alam semesta. Alam yang kita saksikan setiap hari—dari fenomena besar seperti pergerakan planet hingga keindahan kecil seperti mekarnya bunga—semuanya menunjukkan keteraturan dan keahlian yang menakjubkan. Fenomena alam ini bukan sekadar peristiwa biasa, melainkan ayat-ayat kauniyah atau tanda yang mengarahkan manusia untuk menyadari keagungan Sang Pencipta. Dalam setiap peristiwa dan perubahan yang terjadi di alam, ada bukti kekuasaan Allah yang tidak terbatas serta peringatan agar manusia hidup dengan penuh rasa syukur dan kesadaran spiritual.

Lebih dari sekedar tanda kebesaran, alam adalah fasilitas yang diciptakan Allah untuk memenuhi kebutuhan manusia dan makhluk hidup lainnya. Fenomena-fenomena yang kita anggap rutin, seperti pergantian siang dan malam atau perubahan musim, menunjukkan kasih sayang Allah dalam menciptakan sistem yang memenuhi kebutuhan fisik, sosial, dan emosional manusia. Allah menciptakan alam dalam keseimbangan sempurna yang bekerja selaras sesuai dengan hukum-Nya. Bagi manusia, kesadaran akan adanya keteraturan ini seharusnya menimbulkan rasa tanggung jawab untuk menjaga kelestarian alam, serta mengingatkan kita akan tugas sebagai khalifah yang diamanahkan untuk melestarikan lingkungan.

Interaksi antara manusia dan alam juga mengandung hikmah yang mendalam. Alam mengajarkan manusia nilai-nilai kehidupan seperti toleransi, kesabaran, dan keharmonisan. Melalui fenomena alam yang berulang, manusia diajarkan untuk menghargai setiap detail yang terjadi di sekitar mereka, serta memahami bahwa semua ciptaan memiliki peran dan manfaat dalam sistem kehidupan yang telah Allah atur. Ketika manusia mengamati dan membayangkan kebesaran Allah melalui alam, mereka terdorong untuk menjalani kehidupan yang lebih berarti dan penuh kesadaran. Kesadaran ini, pada pasangan, meningkatkan rasa syukur, menguatkan keimanan, serta memotivasi manusia untuk senantiasa beribadah kepada Allah dengan tulus.

Kesimpulannya, alam adalah cermin kebesaran Allah yang menjadi pengingat terus-menerus bagi manusia. Menyaksikan dan memikirkan fenomena alam tidak hanya memperkaya pemahaman manusia akan penciptaan, tetapi juga membimbing manusia menuju hubungan yang lebih dekat dengan Sang Pencipta. Melalui pemahaman ini, manusia

diharapkan tidak hanya menikmati alam sebagai fasilitas hidup, tetapi juga sebagai sumber pelajaran spiritual yang mendalam. Dengan menjaga, merawat, dan menghormati alam, manusia tidak hanya menjalankan peran mereka sebagai khalifah di bumi, tetapi juga menunjukkan ketundukan mereka kepada Allah yang Maha Agung.

5. REFERENSI

- Amalia Firdausi. (2023). Kiamat Dan Struktur Alam Semesta Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Sains. *Jurnal PROSIDING KONFERENSI INTEGRASI INTERKONEKSI ISLAM DAN SAINS (KIIS) EDISI 5*, vol 5 no1(Vol. 5 No. 1 (2023): PROSIDING KONFERENSI INTEGRASI INTERKONEKSI ISLAM DAN SAINS (KIIS) EDISI 5), 1–6. <https://ejournal.uin-suka.ac.id/saintek/kiiis/article/view/3687>
- Sina, A., Ariani, D., Tarigan, K. S., Sertiawan, N., & Tarigan, M. (2022). Kedudukan Manusia di Alam Semesta: Manusia Sebagai 'Abdullah Manusia Sebagai Khalifah Fil Ard. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 3987–3993. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.8877>
- Wismanto Abu Hasan. (2017a). *Huru Hara Kiamat*. Cahaya Firdaus Pekanbaru.
- Wismanto Abu Hasan. (2017b). *Pesan dari alam kubur* (Vol. 3, Issue 15). Cahaya Firdaus.
- Wismanto Abu Hasan. (2018). *Iman Kepada Hari Akhir*. In *Pendidikan Agama Islam*. Cahaya Firdaus Pekanbaru.